

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES*
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS SISWA KELAS VII SMP PEMBANGUNAN
LABORATORIUM UNP**

TESIS



OLEH:

**AULIA RAHUMA
NIM. 17161048**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Aulia Rahuma. 2019. “The Effect Of Use Of Cooperative Learning Type Of *Examples Non Examples* And Motivation On The Student Learning Outcomes Of Class VII Students UNP Laboratory General Development SMP”. Thesis. Graduate of Padang State University.

This study aims to find out: (1) Differences in learning outcomes between students taught using cooperative learning models *Examples Non Examples* with students taught using conventional learning models in the lesson; (2) Differences in learning outcomes between students taught using cooperative learning models *Examples Non Examples* with students taught using conventional learning models for students who have high learning motivation in social studies; (3) Differences in learning outcomes between students taught using cooperative learning models *Examples Non Examples* with students taught using conventional learning models for students who have low learning motivation in social studies; (4) Interactions between learning models and learning motivation towards learning outcomes in social studies. The research is a quasi-experimental research (*quasi experiment*) with a 2x2 factorial design. The study divided the class into two groups, namely kelas treated experiments, using *non Examples Examples teaching model*, the control class as a comparison to the experimental class using the conventional model. The number of samples is 53 students. Learning motivation data collection techniques by distributing questionnaires, while learning outcomes are given multiple choice tests given at the end of learning. Data analysis techniques were carried out by the requirements of data analysis and hypothesis testing with two-way ANAVA test.

The results of the study suggest that: (1) there are differences in learning outcomes between students taught with *Examples Non Examples* models with students taught with conventional models, (2) students who have high learning motivation treated with *Examples Non Examples* social studies learning outcomes more higher than students who were treated with conventional models, (3) students who have low learning motivation IPS learning outcomes are higher treated by using models *Examples Non Examples* than with the model conventionally , (4) there is no influence of the interaction between cooperative learning models of *Non Examples Examples* and conventional learning models with learning motivation (high-low) on student social studies learning outcomes. Based on the results of this study, the authors suggest that teachers be able to maintain and improve student learning motivation, one of the efforts made is to use cooperative learning models of *Examples Non Examples*.

ABSTRAK

Aulia Rahuma. 2019. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP” Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pelajaran; (2) Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada pelajaran IPS; (3) Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada pelajaran IPS; (4) Interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada pelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan desain faktorial 2X2. Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen yang mendapat perlakuan, dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*, kelas kontrol sebagai pembandingan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model konvensional. Jumlah sampel sebanyak 53 siswa. Teknik pengumpulan data motivasi belajar dengan menyebarkan angket, sedangkan hasil belajar diberikan tes berbentuk pilihan ganda diberikan pada akhir pembelajaran. teknik analisis data dilakukan dengan uji persyaratan analisis data dan hipotesis dengan uji ANAVA dua jalur.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan model *Examples Non Examples* dengan siswa yang diajarkan dengan model konvensional, (2) siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diberi perlakuan dengan model *Examples Non Examples* hasil belajar IPS lebih tinggi daripada siswa yang diberi perlakuan dengan model konvensional, (3) siswa yang memiliki motivasi belajar rendah hasil belajar IPS lebih tinggi diberi perlakuan dengan menggunakan model *Examples Non Examples* daripada dengan model konvensional, (4) tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dan model pembelajaran konvensional dengan motivasi belajar (tinggi-rendah) terhadap hasil belajar IPS siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada guru agar dapat menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *AULIA RAHUMA*

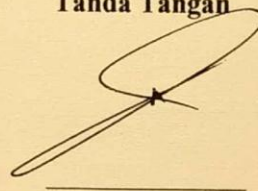
NIM. : 17161048

Nama

Tanda Tangan

Tanggal


Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
Pembimbing I

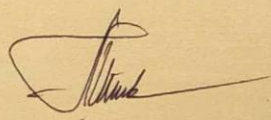


11 - 2 - 2019


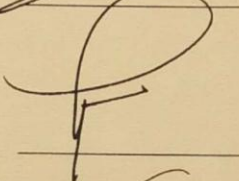
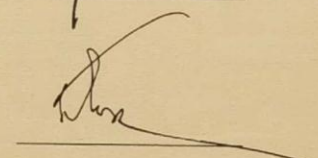
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi


Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Helmi Hasan, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **AULIA RAHUMA**
NIM. : 17161048
Tanggal Ujian : 8 - 2 - 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Pembimbing yaitu Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A dan Tim Kontributor, yaitu Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd dan Dr. Helmi Hasan, M.Pd.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan sengaja dan jelas serta diajukan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Aulia Rahuma
17161048

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya itulah penulis bisa menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP”. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan proposal tesis ini, berbagai pihak telah banyak memberikan dorongan, bantuan serta masukan sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf atas segala bantuan dan kemudahan yang telah diberikan selama pendidikan.
2. Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bantuan dan pengetahuan serta sumbangan pemikiran secara aktif, bijaksana dan terbuka serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh kesabaran hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd dan Dr. Helmi Hasan, M.Pd sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Dra. Mislinda, R. M.M selaku Kepala Sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP dan ibu Revi Herianti, S.Pd selaku Guru mata pelajaran IPS SMP Pembangunan Laboratorium UNP dan Staff Tata Usaha SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan izin dan bantuan serta kerjasamanya dalam penelitian yang dilakukan sehingga proposal tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada orang tua tercinta, Drs. Alfian Ghazali, MA dan Haryani, S.Pd.I yang selalu memberikan semangat dan mengiringi dengan do'a yang tulus dalam penyelesaian tesis ini.
6. Adik-adikku tersayang, Nurul Mahfuza, Muhammad Zia-UI Fatwa dan Ufaira Nur Arifa yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan yang tidak henti-hentinya memberi semangat dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, arahan dan bimbingan dari Bapak, Ibu dan semua pihak yang telah membantu menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi

peningkatan kualitas pendidikan dan dapat menjadikan kita sebagai guru yang lebih profesional dalam melaksanakan tugas pendidikan.

Padang, 6 Februari 2019

AULIA RAHUMA

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	11
1. Pembelajaran Konvensional	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif	12
3. Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	14
4. Motivasi Belajar	19
5. Hasil Belajar	25
B. Studi Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis Penelitian	42

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Prosedur Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	46
C. Variabel Penelitian.....	49
D. Jenis Data Penelitian	50
E. Definisi Operasional	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	55
H. Prosedur Penelitian	60
I. Teknik Pengumpulan Data	62
J. Teknik Analisis Data.....	62
K. Hipotesis Statistik	63

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Persyaratan Analisis Data	81
1. Uji Normalitas	81
2. Uji Homogenitas	82
B. Pengujian Hipotesis	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian	88
D. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	99
B. Implikasi	100
C. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Nilai rata-tara Ujian Tengah Semester siswa	4
2. Langkah-langkah pembelajaran model	17
3. Desain factorial 2x2	44
4. Prosedur pelaksanaan penelitian	46
5. Jumlah siswa.....	46
6. Sampel penelitian.....	49
7. Kisi-kisi tes hasil belajar IPS	53
8. Variabel indikator motivasi belajar	54
9. Angket motivasi belajar	55
10. Ranging perhitungan validasi butir soal	56
11. Klasifikasi koefisien reliabilitas soal.....	57
12. Klasifikasi tingkat kesukaran soal.....	59
13. Distribusi frekuensi hasil belajar IPS model ENE.....	65
14. Distribusi frekuensi hasil belajar IPS model konvensional	67
15. Hasil belajar motivasi tinggi	69
16. Hasil belajar motivasi rendah	71
17. Hasil belajar dengan model ENE memiliki motivasi tinggi	73
18. Hasil belajar dengan model Konv. memiliki motivasi tinggi	75
19. Hasil belajar dengan model ENE. memiliki motivasi rendah.....	77
20. Hasil belajar dengan model konv. memiliki motivasi rendah.....	79
21. Rekapitulasi hasil pengujian normalitas data	82
22. Hasil uji homogenitas varians kelompok data.....	83
23. Tabel ANAVA dua jalur	84
24. Table hasil uji Turkey antara kelompok data	85

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Kerangka konseptual	41
2. Skor hasil belajar IPS dengan model konvensional.....	66
3. Skor hasil belajar IPS dengan model konvensional.....	67
4. Perbedaan hasil belajar siswa dengan model <i>Examples Non Examples</i> dan Konvensional	68
5. Skor hasil belajar IPS memiliki Motivasi tinggi	70
6. Skor hasil belajar IPS memiliki Motivasi rendah.....	71
7. Perbedaan hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi dan rendah	72
8. Skor hasil belajar IPS model <i>ENE</i> Motivasi tinggi	74
9. Skor hasil belajar IPS model Konvensional Motivasi tinggi	75
10. Perbedaan hasil belajar model <i>Examples Non Examples</i> dan Konvensional memiliki motivasi tinggi	76
11. Skor hasil belajar IPS model <i>Examples Non Examples</i> bagi siswa yang memiliki Motivasi Rendah.....	78
12. Skor hasil belajar IPS model konvensional bagi siswa yang memiliki Motivasi rendah	79
13. Perbedaan hasil belajar IPS model <i>Examples Non Examples</i> dan model konvensional bagi motivasi rendah	80
14. Interaksi pemberian perlakuan model dengan motivasi belajar.....	96
15. Perbandingan hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen pada pre-test dan post-test.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Rata-rata nilai UTS siswa	109
2. Silabus mata pelajaran IPS	110
3. RPP kelas eksperimen	115
4. RPP kelas kontrol	142
5. Kisi-kisi angket motivasi belajar	156
6. Angket motivasi belajar	157
7. Lembar validasi angket motivasi belajar	161
8. Lembar validasi angket motivasi belajar	163
9. Kisi-kisi instrumen hasil belajar.....	165
10. Instrument soal hasil belajar	166
11. Kunci jawaban hasil belajar.....	171
12. Lembar validasi instrument hasil belajar.....	172
13. Lembar validasi instrument hasil belajar.....	175
14. Validasi angket motivasi belajar.....	178
15. Validasi hasil belajar	180
16. Tabulasi angket motivasi belajar eksperimen.....	181
17. Tabulasi angket motivasi belajar kontrol.....	182
18. Tabulasi hasil belajar kelas eksperimen	183
19. Tabulasi hasil belajar kelas kontrol	184
20. Skor hasil belajar pre-test kelas eksperimen.....	185
21. Skor hasil belajar pre-test kelas kontrol	186
22. Skor hasil belajar post-test kelas eksperimen	187
23. Skor hasil belajar post-test kelas kontrol	188
24. Pengujian normalitas	189
25. Pengujian homogenitas.....	197
26. Olah data turkey.....	203
27. Tabel Q score for turkey's method	210
28. Table of Chi-square statistics	211
29. Table nilai kritis uji Liliefors.....	213

30. Tabel nilai kritik sebaran F 0,05	214
31. Hasil Dokumentasi penelitian.....	224

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Ciri mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah sifatnya terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan (Sapriya, 2012: 7-8).

Karakteristik dari pendidikan IPS adalah pada upaya untuk mengembangkan kompetensi sebagai warga negara yang baik. warga negara yang baik berarti yang dapat menjaga keharmonisan hubungan di antara masyarakat sehingga terjalin persatuan dan keutuhan bangsa. Hal ini dapat dibangun apabila dalam diri setiap orang terbentuk perasaan yang menghargai terhadap segala perbedaan, baik itu perbedaan pendapat, etnik, agama, kelompok budaya dan sebagainya (Fatimah, 2015). Pembelajaran IPS dilakukan agar terjadinya penyederhanaan dari berbagai disiplin ilmu yang

ada. Hal ini karena pembelajaran IPS tersebut dapat dijelaskan dan dipahami dengan baik oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran menjadi sesuai dengan yang diharapkan. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peran utamanya. Mengajar pada hakekatnya adalah melakukan kegiatan belajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah bertahan lama. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku (Suprijono, 2013: 163).

Aktif dalam strategi pembelajaran adalah memposisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sedangkan siswa yang harus aktif. Dalam proses pembelajaran terdapat adanya dialog yang interaktif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru ataupun siswa dengan sumber belajar lainnya (B. Uno, 2011: 10).

Menurut Sumiati (2007:3) proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pembelajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan didalam tiga kategori utama, yaitu guru, isi atau materi pelajaran dan siswa. Pada awal proses pembelajaran peran guru bisa lebih aktif. Guru memberi pengetahuan yang dibutuhkan siswa dengan

mengemukakan pendapat, bertanya, menjelaskan, memberikan contoh yang akan dipelajari siswa. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dan berpartisipasi secara nyata. (Sumiati, 2007: 3). Dengan demikian pembelajaran tidak berada pada satu arah saja di mana guru yang memberikan pengetahuan kepada siswa, namun juga siswa harus berperan aktif secara nyata agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Keaktifan siswa tentunya berdasar pada motivasi yang dimiliki siswa untuk mendapat pelajaran di kelas.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Juli 2018 di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, masih terlihat siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa di dalam kelas masih banyak tidak mendengarkan apa yang guru jelaskan di depan kelas. Dengan demikian dapat diidentifikasi bahwa siswa rendah dalam motivasi belajarnya sehingga akan berdampak pada hasil belajar. Berdasarkan wawancara oleh guru bidang studi IPS menjelaskan bahwa siswa tidak termotivasi belajar dikarenakan terjadinya proses perubahan dari anak-anak menuju dewasa karena anak-anak terlihat masih kurang memahami pentingnya belajar di dalam kelas. Pembelajaran di dalam kelas dianggap siswa bukanlah kebutuhan yang harusnya siswa serius untuk belajar sehingga siswa banyak tidak memperhatikan pembelajaran dengan baik. berikut adalah gambaran awal dari motivasi belajar siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Berdasarkan apa yang diamati, peneliti juga melihat pada hasil belajar mata pelajaran IPS dengan rata-rata hasil Ujian Tengah Semester siswa:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Kelas	Rata-rata Kelas
VII 1	39,15
VII 2	42,20
VII 3	38,62

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Berdasarkan data hasil belajar pada Ujian Tengah Semester dapat dilihat bahwa siswa masih kurang dalam pembelajaran. Dapat dilihat dari hasil rata-rata kelas siswa masih dibawah standar minimum yang ditentukan. Hal ini akibat dari siswa kurang bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung, kurangnya motivasi dari siswa seperti tidak ingin memberikan pendapatnya secara berani dan rendahnya kepercayaan diri siswa. Model pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siswa tidak termotivasi belajar karena pembelajaran masih terjadi hanya pada satu arah saja, di mana pembelajaran masih berpusat pada guru, dan siswa menerima apa yang disampaikan guru di kelas.

Sebagaimana diketahui jika motivasi belajar siswa tidak digerakkan atau dibangkitkan dengan baik, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa, meskipun sekolah mendukung pembelajaran dengan baik seperti kelengkapan sarana prasarana, namun jika motivasi belajar siswa tidak meningkat maka tidak akan terjadi pembelajaran yang optimal sehingga tidak

tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Terkait permasalahan siswa pada hasil belajar yang masih rendah maka perlu diperbaiki kembali apa yang membuat motivasi siswa menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti berpendapat bahwa harus dibuatnya model pembelajaran yang lebih variatif dan partisipatif agar siswa dapat termotivasi dan berperan aktif selama proses pembelajaran di kelas dengan pembelajaran yang menarik dari guru. Joyce & Weil dalam Rusman (2012) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan (Rusman, 2012: 133).

Menurut Djamarah (2002) dalam bukunya Moh. Suardi, keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaruan atas segala komponen pendidikan. Komponen yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa dan model pembelajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan (Suardi, 2012: 3). Proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang tidak dapat ditemui pada metode konvensional (Widyastuti Manurung, 2013: 26).

Model pembelajaran yang dapat membangun motivasi siswa agar mendapat hasil belajar sesuai tujuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*. Menurut Aris Shoimin (2014: 74) pembelajaran kooperatif model *Examples Non Examples* memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota dan mengisi kekurangan masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas VII SMP Pembangunan Lamboratorium UNP pada mata pelajaran interaksi sosial untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dan motivasi terhadap hasil belajar IPS siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang terpusat pada guru.
2. Masih rendahnya motivasi siswa pada pelajaran IPS.
3. Siswa kurang termotivasi belajar karena metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang digunakan membuat siswa merasa bosan.

4. Kecerdasan emosional siswa belum terlihat, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah pada pelajaran IPS.
5. Metode pembelajaran *Examples Non Examples* yang belum pernah digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS.
6. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih berada di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi ataupun minat belajar dan berasal dari luar diri siswa seperti pendekatan pembelajaran. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka peneliti membatasi pada faktor luar berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pelajaran IPS di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP?

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada pelajaran IPS di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada pelajaran IPS di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada pelajaran IPS di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pelajaran.

2. Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada pelajaran IPS.
3. Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada pelajaran IPS.
4. Interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada pelajaran IPS.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat nantinya, baik secara teoritis maupun secara praktis dalam hal sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis:

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi satuan pendidikan khususnya guru mata pelajaran IPS.
- b. Sebagai masukan dan informasi bagi instansi pemerintah atau lembaga pemerintah, seperti Dinas Pendidikan dalam menyusun program peningkatan kualitas kinerja guru.
- c. Sebagai bahan untuk memperkaya referensi ilmu pengetahuan umum.
- d. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam pembelajaran IPS maupun pembelajaran lainnya.

2. Manfaat secara praktis:

- a. Sebagai pedoman bagi guru yang mengajar IPS di SMP Pembangunan Laboratorium UNP dalam memberikan bimbingan bagi siswa pada peningkatan motivasi belajarnya.
- b. Memberikan masukan kepada kepala sekolah agar dapat menyarankan kepada guru mata pelajaran IPS ataupun guru-guru pada mata pelajaran lain untuk menggunakan model *Examples Non Examples* sebagai salah satu model dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan.
- c. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain diluar variabel model pembelajaran dan motivasi belajar dan cakupan penelitian lebih luas lagi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis berikut pembahasannya, dapat disimpulkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, Hasil belajar IPS siswa yang diberi perlakuan Pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* lebih tinggi dari Hasil belajar IPS siswa yang diberi Pembelajaran konvensional.
2. Untuk siswa yang memiliki Motivasi belajar tinggi, hasil belajar IPS bagi siswa yang diberi perlakuan Pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* lebih tinggi dari siswa yang diberi Pembelajaran konvensional.
3. Untuk siswa yang memiliki Motivasi belajar rendah, hasil belajar IPS bagi siswa yang diberi Pembelajaran *Examples Non Examples*, lebih tinggi dari yang diberi perlakuan Pembelajaran konvensional.
4. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara Pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dan pembelajaran konvensional dengan Motivasi belajar (tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan temuan-temuan maka dapat disimpulkan bahwa variasi hasil belajar IPS siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan memperhatikan Motivasi belajar mereka.

B. Implikasi

1. Upaya peningkatan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* terhadap pembelajaran IPS, untuk itu perlu upaya-upaya meningkatkan pembelajaran IPS pada melalui penggunaan model pembelajaran antara lain:

- a. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* siswa tidak terlalu terpusat pada guru, namun dapat menambah kepercayaan diri dalam pembelajaran IPS dengan cara menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain.
- b. Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat mengembangkan pembelajaran IPS dengan cara mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide dari siswalainnya.
- c. Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat membantu siswa untuk peduli terhadap orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima perbedaan. Karena pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran berkelompok.

- d. Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat membantu pembelajaran IPS dan memberdayakan semua siswa untuk lebih bertanggungjawab dalam belajar.
 - e. Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* merupakan metode pembelajaran yang cukup ampuh untuk meningkatkan pembelajaran IPS sekaligus kemampuan sosial, hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain, mengembangkan keterampilan mengatur waktu dan sikap positif.
 - f. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan karena keputusan yang dibuat tanggungjawab kelompoknya.
 - g. interaksi selama kooperatif tipe *Examples Non Examples* berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir, hal ini berguna untuk pendidikan jangka panjang.
2. Upaya peningkatan pembelajaran IPS melalui motivasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran IPS siswa. Implikasi dari temuan penelitian ini adalah, semakin baik motivasi belajar, maka semakin baik pembelajaran IPS siswa. Oleh karena itu motivasi belajar harus

ditingkatkan. Diantara ide-ide kongkrit yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah:

- a. Meningkatkan model pembelajaran pada pelajaran IPS agar siswa tertarik dalam belajar.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan menerima pendapat yang diberikan siswa lain dalam pembelajaran. Hal ini berguna untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
- c. Memberikan kesempatan untuk belajar mandiri bagi siswa yang mempunyai keinginan berprestasi dan kemandirian yang tinggi.
- d. Mengembangkan konseling dengan cara pengadministrasian hasil tes, seperti tes motivasi belajar, tes intelegensi, tes hasil belajar dan sebagainya. Berdasarkan hasil tes tersebut guru dapat menunjukkan kepada siswa tentang kelebihan dan kelemahannya. Selanjutnya dilakukan orientasi studi yaitu membicarakan dan memperkenalkan karakteristik perbedaan individu, perbedaan program yang dilakukan beserta implikasinya sesuai dengan kualifikasi motivasi masing-masing siswa.
- e. Mengadakan evaluasi dan tindak lanjut terhadap langkah-langkah yang dilakukan, dalam rangka mengukur atau memberikan informasi mengenai perkembangan siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya, serta upaya pengarahan untuk mencapai hasil belajar IPS yang lebih baik. Apabila kegiatan-kegiatan empiris di atas dapat

terwujud, maka motivasi belajar akan menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan IPS siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

3. Upaya peningkatan IPS melalui model pembelajaran konvensional

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran konvensional berpengaruh secara signifikan terhadap IPS siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Implikasi dari temuan penelitian ini adalah, semakin baik pembelajaran konvensional, maka semakin baik pula pembelajaran IPS. Oleh karena itu peningkatan pembelajaran IPS dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran konvensional.

- a. Pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih dan sangat bermakna karena menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, psikomotor siswa secara berimbang. Model Konvensional menekankan kepada siswa untuk bisa belajar sesuai dengan kebiasaan belajar.
- b. Memberikan ruang kepada siswa bisa beraktivitas dan diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran IPS ke depannya.
- c. Model pembelajaran konvensional merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat

adanya pengalaman. Model pembelajaran mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

- d. Model pembelajaran konvensional dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar. Pada model pembelajaran konvensional ini guru berperan sebagai *center* yang akan memberikan pembelajaran dengan caranya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS, karena dengan metode ini pencapaian keberhasilan IPS secara keseluruhan terbukti lebih tinggi dari Pembelajaran konvensional. Dengan kata lain pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran IPS.
2. Motivasi belajar sebagai salah satu faktor yang turut memberikan dukungan dalam proses pembelajaran IPS siswa, sebaiknya sudah harus dikenali guru di sekolah. Motivasi belajar dapat membantu guru untuk menyesuaikan pembelajaran IPS.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan model pembelajaran yang sudah ada agar menarik motivasi siswa.
4. Perlu penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar khususnya hasil IPS pada tempat yang memiliki masalah yang sama.
5. Bagi siswa yang memiliki Motivasi belajar rendah perlu pertimbangan bagi guru untuk memberikan model Pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- B. Syukur, Sulihin. 2012. Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 2. No. 3. (Diakses 15 Agustus 2018).
- B. Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Strategi Pembelajaran PAILKEM Merupakan Salah Satu Strategi yang dapat Diterapkan untuk Mengoptimalkan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah dan Satria Koni. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Modal Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muri Yusuf, A. 2007. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.